

LAPORAN KEUANGAN

Tahunan (Unaudited)

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	2
RINGKASAN LAPORAN	3
NERACA	7
LAPORAN OPERASIONAL	9
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	11
Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	12
VISI.....	12
MISI.....	12
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	14
A.3 Basis Akuntansi.....	14
A.4 Dasar Pengukuran.....	14
A.5 Kebijakan Akuntansi.....	15
(1) Pendapatan- LRA	15
(2) Pendapatan- LO	15
(3) Belanja	16
(4) Beban	16
(5) Aset.....	16
(6) Kewajiban.....	21
(7) Ekuitas.....	21
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah.....	23
B.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	23
B.1.2 Pendapatan Hibah	24
B.2 Belanja Negara	25
B.2.1 Belanja Pemerintah Pusat.....	26
B.2.1.1 Belanja Pegawai.....	26
B.2.1.2 Belanja Barang.....	28
B.2.1.3 Belanja Modal.....	29
B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	30
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca.....	31
C.1 ASET LANCAR.....	31
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	31
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	32
C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	32
C.1.4 Piutang Bukan Pajak.....	33
C.1.5 Bagian lancar TP/TGR	33
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	34
C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	34
C.1.8 Beban dlbayar Dimuka	35
C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	36
C.1.10 Persediaan	36

C.2 ASET TETAP	37
C.2.1 Tanah.....	37
C.2.2 Peralatan dan Mesin	38
C.2.3 Gedung dan Bangunan	40
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	42
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	43
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	43
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	44
C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG.....	45
C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.....	45
C.3.2 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	46
C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	46
C.4 ASET LAINNYA.....	47
C.4.1 Aset Tak Berwujud	47
C.4.2 Aset Lain-lain.....	48
C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	51
C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	51
C.5.1 Uang Muka dari KPPN.....	52
C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga	52
C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan.....	52
C.5.4 Beban yang Masih harus dibayar	53
C.6 Ekuitas.....	54
D.8 Beban Bantuan Sosial	60
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	62
D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar.....	62
D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional.....	64
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	65
E.1 EKUITAS AWAL.....	65
E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO	65
E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	65
E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	65
E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset.....	65
E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan.....	66
E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi	66
E.4.4 Selisih Revaluasi Aset.....	66
E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	67
E.4.6 Koreksi Lain-Lain.....	67
E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS.....	68
E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	68
E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar	68
E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung.....	69
E.6 EKUITAS AKHIR.....	70
E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	70
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	71

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sorong, 19 Januari 2024

Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT 98411
E-MAIL : polteksorong@kkp.go.id WEBSITE : www.polikpsorong.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sorong, 19 Januari 2024

Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2023

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.294.337.680,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.294.337.680,00 atau mencapai 145,82 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp.201.850.000,00

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 22.104.770.365,00 atau mencapai 99,33 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 22.254.977.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023 . Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 96.726.794.720,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp17.639.972,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp96.611.347.998,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 97.806.750,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp340.814.104,00 dan Rp96.385.980.616,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 287.910.680,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp25.233.038.997,00 sehingga terdapat

Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp -24.945.128.317,00 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 261.303.056,00 dan Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -24.677.398.261,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari sebesar Rp 99.265.655.572,00, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp -24.677.398.261,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp -12.709.380,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 21.810.432.685,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 96.385.980.616,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	U R A I A N	Catatan	TA 2023				TA 2022			
			ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	1		2	4	5	6	7	8	9	10
A.	Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1								
I.	Pendapatan Perpajakan		-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
II.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	201.850.000	294.337.680	92.487.680	145,82%	201.825.000	322.172.705	120.347.705	159,63%
1.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.1.1	201.850.000	294.337.680	92.487.680	145,82%	201.825.000	322.172.705	120.347.705	159,63%
III	Pendapatan Hibah	B.1.2	-	-	-	0,00%	-	-	-	0,00%
	<u>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</u>		<u>201.850.000</u>	<u>294.337.680</u>	<u>92.487.680</u>	<u>145,82%</u>	<u>201.825.000</u>	<u>322.172.705</u>	<u>120.347.705</u>	<u>159,63%</u>
B.	Belanja Negara	B.2								
I.	Belanja Pemerintah Pusat	B.2.1	22.254.977.000	22.104.770.365	(150.206.635)	99,33%	25.500.714.000	24.513.960.787	(986.753.213)	96,13%
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.1	10.823.416.000	10.804.265.957	(19.150.043)	99,82%	10.705.973.000	9.933.285.706	(772.687.294)	92,78%
2.	Belanja Barang	B.2.1.2	11.334.272.000	11.203.924.408	(130.347.592)	98,85%	11.892.341.000	11.732.504.081	(159.836.919)	98,66%
3.	Belanja Modal	B.2.1.3	97.289.000	96.580.000	(709.000)	99,27%	2.902.400.000	2.848.171.000	(54.229.000)	98,13%

II.	Transfer ke Daerah dan Dana Desa	B.2.2	-	-	-	0,00%	-	-	-	
	<i><u>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</u></i>		<u>22.254.977.000</u>	<u>22.104.770.365</u>	<u>(150.206.635)</u>	<u>99,33%</u>	<u>25.500.714.000</u>	<u>24.513.960.787</u>	<u>(986.753.213)</u>	<u>96,13%</u>
C	PEMBIAYAAN	B.3								

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 dan 2022

U R A I A N	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	420.040.989	-
Bagian lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	C.1.7	(2.100.205)	-
Beban dl bayar Dimuka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	17.639.972	34.568.610
Jumlah Aset Lancar		435.580.756	34.568.610
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	27.638.100.000	27.638.100.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	38.277.856.608	38.107.383.808
Gedung dan Bangunan	C.2.3	77.644.621.323	77.679.186.267
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.547.690.920	3.547.690.920
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	793.332.743	793.332.743
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	181.912.400	181.912.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(51.648.331.978)	(48.437.597.183)
Jumlah Aset Tetap		96.435.182.016	99.510.008.955
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-

Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	168.305.000	168.305.000
Aset Lain-lain	C.4.2	707.767.000	707.767.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(778.265.250)	(775.657.070)
Jumlah Aset Lainnya		97.806.750	100.414.930
JUMLAH ASET		96.968.569.522	99.644.992.495
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	340.814.104	379.336.923
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.3	-	-
Beban yang Masih harus dibayar	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		340.814.104	379.336.923
JUMLAH KEWAJIBAN		340.814.104	379.336.923
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	96.627.755.418	99.265.655.572
JUMLAH EKUITAS		96.627.755.418	99.265.655.572
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		96.968.569.522	99.644.992.495

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 dan
2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	287.910.680	307.209.390
Jumlah Pendapatan		287.910.680	307.209.390
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	10.524.513.354	10.282.838.629
Beban Persediaan	D.3	322.145.993	739.787.888
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.244.558.248	7.929.888.684
Beban Pemeliharaan	D.5	2.577.140.821	2.262.570.579
Beban Perjalanan Dinas	D.6	945.792.204	801.104.793
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	319.125	727.050
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	3.216.475.861	4.118.838.756
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
Jumlah Beban		24.830.945.606	26.135.756.379
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(24.543.034.926)	(25.828.546.989)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
<i>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</i>		<i>6.427.000</i>	<i>0</i>
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	6.427.000	0
<i>Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</i>		<i>0</i>	<i>0</i>
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>		<i>261.303.056</i>	<i>1.159.434.315</i>
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	261.303.056	1.159.434.315

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		267.730.056	1.159.434.315
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(24.275.304.870)	(24.669.112.674)
Pos Luar Biasa	D.13	0	0
Pendapatan PNB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO		(24.275.304.870)	(24.669.112.674)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2023 dan
2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	99.265.655.572	101.171.269.164
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(24.275.304.870)	(24.669.112.674)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(12.709.380)	(1.428.289.000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	(12.709.380)	(1.428.289.000)
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		(12.709.380)	(1.428.289.000)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	21.810.432.685	24.191.788.082
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.5.1	22.104.770.365	24.513.960.787
Diterima dari Entitas Lain	E.5.2	(294.337.680)	(322.172.705)
<i>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</i>		<i>(2.477.581.565)</i>	<i>(1.905.613.592)</i>
EKUITAS AKHIR	E.6	96.788.074.007	99.265.655.572

Catatan Atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

VISI

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan didasarkan pada visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 2020-2024, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah mendukung visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

MISI

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, akan menindaklanjuti misi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;
- Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;

- Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi

kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi pendapatan sumber

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. **Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - b) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	0,1
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	0,5
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	1

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

*Aset
Tetap*

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. **Piutang Jangka Panjang**

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. **Aset Lainnya**

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software Komputer</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a

. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b

. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	201.850.000	201.850.000
Jumlah Pendapatan	201.850.000	201.850.000
Belanja Negara		
Belanja Pemerintah Pusat	22.254.977.000	22.254.977.000
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0
Jumlah Belanja	22.254.977.000	22.254.977.000

sampai dengan semester I telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 1 kali dimana revisi I untuk keperluan Revisi PNPB untuk belanja modal

No	Uraian	tanggal DIPA	Total Pagu	Keterangan Revisi
1	Dipa Petikan awal	17/11/2022	22.157.688.000	Dipa awal
2	Dipa Petikan revisi 1	29/05/2023	22.254.977.000	Keperluan belanja modal peralatan dan mesin
3	Dipa Petikan revisi 2	03/07/2023	22.254.977.000	untuk memenuhi biaya pendidikan anak pelaku utama semula 88 orang menjadi 95 orang dalam rangka memenuhi 100% anak pelaku utama dibiayai; untuk memenuhi belanja jasa profesi dalam rangka pemenuhan pengajaran dan perkuliahan
4	Dipa Petikan revisi 3	16/08/2023	22.254.977.000	Pemenuhan kebutuhan pengadaan bahan makan peserta didik

4	Dipa Petikan revisi 4	29/11/2023	22.254.977.000	revisi DJA dalam rangka usulan belanja modal
4	Dipa Petikan revisi 5	30/11/2023	22.254.977.000	Pergeseran anggaran belanja pegawai ke pemeliharaan gedung dan bangunan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin serta Pemeliharaan Jaringan

B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Negara Dan
Hibah
Rp294.337.680

Realisasi Pendapatan Negara Dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 294.337.680 atau mencapai 145,82% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 201.850.000,00 . Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp294.337.680,00.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	201.850.000	294.337.680	145,82%
Pendapatan Hibah	0	-	0,00%
Jumlah	201.850.000	294.337.680	145,82%

B.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi
Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak
Rp294.337.680

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp294.337.680,00 dan Rp322.172.705,00. Pendapatan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah .

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 penurunan dari TA 2022

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik/ turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	156.079.000	116.590.000	39.489.000	33,87%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.000.000	3.250.000	(2.250.000)	-69,23%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	6.427.000	-	6.427.000	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	57.526.680	44.506.640	13.020.040	29,25%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	27.090.000	28.007.750	(917.750)	-3,28%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	21.015.000	36.415.000	(15.400.000)	-42,29%
Pendapatan Biaya Pendidikan	23.500.000	55.400.000	(31.900.000)	-57,58%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.700.000	1.740.000	(40.000)	-2,30%
Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	-	1.200.000	(1.200.000)	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	27.720.000	(27.720.000)	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	7.343.315	(7.343.315)	-100,00%
			-	0,00%
Jumlah Belanja	294.337.680	322.172.705	-27.835.025	-8,64%

Realisasi
Pendapatan
Hibah Rp0

B.1.2 Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Hibah adalah .

Realisasi Pendapatan Hibah TA 2023 Tidak ada perubahan dari TA 2022

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik/ turun	%
			-	0,00%
			-	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0	0,00%

Realisasi Belanja
Negara
Rp22.254.977.000

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp22.104.770.365,00 atau 99,33% dari anggaran belanja sebesar Rp22.254.977.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2023

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

U R A I A N	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pemerintah Pusat	22.254.977.000	22.104.770.365	99,33%
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	#DIV/0!
Total Belanja Kotor	22.254.977.000	22.104.770.365	99,33%
Pengembalian			0,00%
Jumlah	22.254.977.000	22.104.770.365	99,33%

Komposisi anggaran dan Realisasi belanja dapat dilihat dalam

grafik berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

B.2.1 Belanja Pemerintah Pusat

Realisasi Belanja Pemerintah Pusat per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp22.104.770.365,00 dan Rp24.513.960.787,00. Belanja Pemerintah Pusat adalah .

Perbandingan Belanja Pemerintah Pusat Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik/ turun	%
Belanja Pegawai	10.804.265.957	9.933.285.706	870.980.251	8,77%
Belanja Barang	11.203.924.408	11.732.504.081	(528.579.673)	-4,51%
Belanja Modal	96.580.000	2.848.171.000	(2.751.591.000)	-96,61%
	-	-	-	0,00%
Jumlah	22.104.770.365	24.513.960.787	-2.409.190.422	-9,83%

B.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp10.823.416.000

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.804.265.957,00 dan Rp9.933.285.706,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,77% dari TA 2022. Hal ini disebabkan beberapa pegawai mengalami peningkatan grade pembayaran tunj disebabkan telah diangkat menjadi dosen

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik/ turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.398.250.100	3.333.792.380	64.457.720	1,93%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	56.079	50.756	5.323	10,49%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	297.718.440	293.687.930	4.030.510	1,37%
Belanja Tunj. Anak PNS	95.872.696	95.501.864	370.832	0,39%
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	4.140.000	3.420.000	82,61%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	340.824.000	397.739.000	(56.915.000)	-14,31%
Belanja Tunj. PPh PNS	15.197.143	16.901.156	(1.704.013)	-10,08%
Belanja Tunj. Beras PNS	234.785.640	237.972.120	(3.186.480)	-1,34%
Belanja Uang Makan PNS	474.230.000	537.903.000	(63.673.000)	-11,84%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	391.850.000	391.665.000	185.000	0,05%
Belanja Tunjangan Umum PNS	79.060.000	95.640.000	(16.580.000)	-17,34%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	550.074.400	620.148.300	(70.073.900)	-11,30%
Belanja Uang Lembur	192.188.000	156.612.500	35.575.500	22,72%

Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4.726.599.459	3.753.512.127	973.087.332	25,92%
Jumlah Belanja kotor	10.804.265.957	9.935.266.133	868.999.824	8,75%
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	427	(427)	-100,00%
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	1.980.000	(1.980.000)	-100,00%
Jumlah Belanja	10.804.265.957	9.933.285.706	870.980.251	8,77%

B.2.1.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang
Rp11.334.272.000

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.203.924.408,00 dan Rp11.732.504.081,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar -4,51% dari Realisasi TA 2022

Hal ini antara disebabkan perbaikan akselerasi pengadaan sejak awal tahun yang berdampak meningkatnya serapan anggaran terutama belanja barang

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	Naik/ turun	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.162.510.332	1.152.687.227	9.823.105	0,85%
Belanja Pengadaan Bahan Makanan	2.650.563.442	2.199.219.538	451.343.904	20,52%
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.944.300	3.637.424	2.306.876	63,42%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	135.328.000	134.936.000	392.000	0,29%
Belanja Barang Operasional Lainnya	102.074.212	64.292.630	37.781.582	58,77%
Belanja Bahan	263.341.200	325.580.168	(62.238.968)	-19,12%

Belanja Honor Output Kegiatan	11.050.518	2.280.000	8.770.518	384,67%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.998.750.891	2.824.663.859	(825.912.968)	-29,24%
Belanja Barang Persediaan Lainnya	348.891.512	776.588.250	(427.696.738)	-55,07%
Belanja Langganan Listrik	226.943.800	221.693.850	5.249.950	2,37%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	186.077.250	164.315.308	21.761.942	13,24%
Belanja Jasa Profesi	561.927.701	812.263.080	(250.335.379)	-30,82%
Belanja Jasa Lainnya	16.100.000	15.050.000	1.050.000	6,98%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.748.666.000	1.405.463.000	343.203.000	24,42%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	715.736.046	775.124.214	(59.388.168)	-7,66%
Belanja Pemeliharaan Jaringan	83.857.000	47.604.740	36.252.260	76,15%
Belanja Perjalanan Biasa	967.562.204	781.604.793	185.957.411	23,79%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.600.000	19.500.000	(900.000)	-4,62%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	6.000.000	(6.000.000)	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	11.203.924.408	11.732.504.081	(528.579.673)	-4,51%
Pengembalian Belanja	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	11.203.924.408	11.732.504.081	(528.579.673)	-4,51%

B.2.1.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal
Rp96.580.000

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp96.580.000,00 dan Rp2.848.171.000,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -96,61% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh tidak adanya lagi pagu anggaran untuk belanja modal, adapun belanja modal pada tahun lalu adalah berupa pembangunan laboratorium terpadu

*Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2023
dan 31 Desember 2023*

URAIAN	Realisasi T.A. 2023	Realisasi T.A. 2022	Naik/turun	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	96.580.000	398.300.000	(301.720.000)	-75,75%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	2.449.871.000	(2.449.871.000)	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	96.580.000	2.848.171.000	-2.751.591.000	-96,61%
Pengembalian Belanja	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	96.580.000	2.848.171.000	-2.751.591.000	-96,61%

B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahun ini terdapat belanja Modal berupa Hibah yang belum dapat dimasukkan kedalam DIPA disebabkan akun sehat yang tidak dapat di input disebabkan error pada saat pendaftaran akun operator sehat

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 ASET LANCAR

Aset Lancar
Rp17.639.972

Jumlah Aset Lancar Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp17.639.972,00 dan Rp34.568.610,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited)
TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Uang Tunai	0	0
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Adapun selisih jumlah kas dibendahara pengeluaran senilai RP0 merupakan Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Uang Tunai	0	0
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

berupa pendaftaran calon taruna baru untuk komponen pendaftaran dan tes yang selanjutnya akan disetorkan ke Kas Negara

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas lainnya di bendahara penerimaan	0	0

kas lainnya dari hibah	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Dana titipan berupa uang makan taruna untuk PKL KPA, yang belum dibagikan kepada taruna

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang
Bukan Pajak
Rp420.040.989
9*

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.420.040.989 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited)
TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Piutang Lainnya	420.040.989	0
	0	0
Jumlah	420.040.989	0

Penjelasan tentang Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

C.1.5 Bagian lancar TP/TGR

*Bagian
lancar
TP/TGR Rp0*

Bagian lancar TP/TGR per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian lancar TP/TGR Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Bagian lancar TP/TGR adalah :

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran :

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp-2.100.205,00. dan Rp0,00. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	0

C.1.8 Beban dibayar Dimuka

Beban Dimuka Saldo Beban dibayar Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban dIbayar Dimuka Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Beban dIbayar Dimuka : -

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Pendapatan jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan jasa Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

C.1.10 Persediaan

Persediaan
Rp17.639.972

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp17.639.972,00 dan Rp34.568.610,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Jenis	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022
Barang Konsumsi	1.899.475	0
Bahan untuk Pemeliharaan	263.625	147.200
Suku Cadang	476.850	30.000
Bahan Baku	11.123.532	1.377.732
Persediaan Lainnya	3.876.490	33.013.678
	0	0
Jumlah	17.639.972	34.568.610

Persediaan tersebut di atas dalam barang dalam keadaan baik,

C.2 ASET TETAP

Aset Tetap
Rp96.611.347.998

Saldo Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp96.611.347.998,00 dan Rp99.510.008.955,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp27.638.100.000

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.638.100.000,00 dan Rp27.638.100.000,00. Nilai Tanah tersebut tidak ada Mutasi . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	27.638.100.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	27.638.100.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	122.836 M2	Jl. Kapitan Pattimura Politeknik KP Sorong	27.638.100.000
Jumlah			27.638.100.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Dalam hal penguasaan tanah, masih terdapat lahan yang masih dalam sengketa,

Dimana telah Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong telah menerima gugatan dari masyarakat dan telah dimenangkan di tingkat Pengadilan Kota Sorong, dan kanwil Jayapura yang kemudian oleh penggugat di naikan menjadi banding dan masih dalam proses banding di Mahkamah Agung jakarta dan sementara menunggu hasil dari persidangan banding tersebut

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp38.277.856.608

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp38.277.856.608,00 dan Rp38.107.383.808,00. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	38.107.383.808
Mutasi tambah:	170.472.800
Pembelian	70.472.800
Transfer Masuk	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	100.000.000
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	38.277.856.608
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	37.107.749.608
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.170.107.000

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa: -

Penambahan aset peralatan dan mesin merupakan peralatan penunjang pendidikan yang diberikan oleh pihak lain sesuai berupa :

No	Nama Barang	Volume	Sat	Harga Satuan	Total
1	Kursi Ruang Rapat	12	Bush	2,150,000	25,800,000
2	Kursi bulat	9	Bush	1,150,000	10,350,000
3	Meja Bulat	3	Bush	1,500,000	4,500,000
4	Meja Rapat	1	Bush	3,450,000	3,450,000
5	TV 75"	1	Bush	14,150,000	14,150,000
6	AC 2 PK	2	Unit	4,300,000	8,600,000
7	AC 2 PK	2	Unit	4,300,000	8,600,000
8	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
9	AC 1 PK	2	Unit	3,650,000	7,300,000
10	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
11	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
12	Kursi Putar	1	Bush	4,150,000	4,150,000
13	Layar Monitor Aula	1	Bush	2,150,000	2,150,000
Total					100,000,000

Gedung dan
Bangunan
Rp77.840.489.323

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp77.840.489.323,00 dan Rp77.679.186.267,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	77.679.186.267
Mutasi tambah:	161.303.056
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
Perolehan lainnya	161.303.056
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	77.840.489.323
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	11.417.350.174
Nilai Buku per 31 Desember 2023	66.423.139.149

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

Terjadi kesalahan pencatatan atas perolehan lainnya koreksi jumlah NUP rumah negara, dimana terdapat 2 bangunan yang dipecah menjadi 4 NUP, dengan nilai 161.303.056 dimana selanjutnya akan di koreksi pada periode 13

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp3.547.690.920

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp3.547.690.920,00 dan Rp3.547.690.920,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	3.547.690.920
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	3.547.690.920
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	2.789.129.214
Nilai Buku per 31 Desember 2023	758.561.706

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa: -

Tidak terdapat perubahan mutasi jalan, irigasi dan jaringan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.547.690.920

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp3.547.690.920,00 dan Rp3.547.690.920,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	3.547.690.920
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	3.547.690.920
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	2.789.129.214

Nilai Buku per 31 Desember 2023	758.561.706
--	--------------------

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa: -

Tidak terdapat perubahan mutasi jalan, irigasi dan jaringan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.547.690.920*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp3.547.690.920,00 dan Rp3.547.690.920,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	3.547.690.920
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	3.547.690.920
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	2.789.129.214
Nilai Buku per 31 Desember 2023	758.561.706

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa: -

Tidak terdapat perubahan mutasi jalan, irigasi dan jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Rp793.332.743

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp793.332.743,00. dan Rp793.332.743,00. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	793.332.743
Mutasi tambah:	0
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	0
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2023	793.332.743
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	353.805.000
Nilai Buku per 31 Desember 2023	439.527.743

Tidak ada Mutasi tambah/kurang:

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp181.912.400

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp181.912.400,00 dan Rp181.912.400,00 Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi penyelesaian KDP dalam rangka penyelesaian pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	181.912.400
Mutasi tambah:	

Pengembangan KDP	
	-
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	
Saldo per 31 Desember 2023	181.912.400

Tidak terdapat mutasi tambah / kurang, untuk selanjutnya akan dilaksanakan penghapusan KDP dengan surat usulan nomor: B.118/POLTEK.SRG/PL710/I/2024 tanggal 18 januari 2024

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp-
51.668.033.996*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp-51.668.033.996,00 dan Rp-48.437.597.183,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan
(Unaudited) Tahun 2023*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	38.277.856.608	-37.107.749.608	1.170.107.000
2	Gedung dan Bangunan	77.840.489.323	-11.417.350.174	66.423.139.149
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.547.690.920	-2.789.129.214	758.561.706
4	Aset Tetap Lainnya	793.332.743	-353.805.000	439.527.743
Akumulasi Penyusutan		120.459.369.594	-51.668.033.996	68.791.335.598

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

Piutang Jangka Panjang Rp0

Piutang Jangka Panjang Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut

*Rincian Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan
(Unaudited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Penjelasan tentang Piutang Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi : Tidak ada*

C.3.2 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut

*Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(Unaudited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Piutang Tagihan Penjualan Angsuran :

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-Piutang
Jangka Panjang
Rp0*

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka
Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0%	0
lancar	0	0%	0

Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	0

C.4 ASET LAINNYA

Aset Lainnya
Rp97.806.750

Aset Lainnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp97.806.750,00 dan Rp100.414.930,00.

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp168.305.000

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp168.305.000,00 dan Rp168.305.000,00

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	168.305.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Saldo per 31 Desember 2023	168.305.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2023	168.305.000
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0

Rincian Aset Tak Berwujud Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

No	Uraian	TAHUN 2023
1	Software	168.305.000
2		0
Jumlah		168.305.000

C.4.2 Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain
Rp707.767.000*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp707.767.000,00 dan Rp707.767.000,00

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Lain-lain Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2023	707.767.000
Mutasi tambah:	0
Reklasifikasi dari aset Tetap	
	-
Mutasi Kurang:	0
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2023	707.767.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	609.960.250
Nilai Buku per 31 Desember 2023	97.806.750

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BA(02) ED(112) PAPUA BARAT

LAPORAN CRBM KUGA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

NAMA UAKPS : 834148 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
180112 Asat Titap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 16/07/2023 19:28:16
Halaman : 48 dari 49
Kode Lap : lap_crbm_saktor

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
301010006	Portai Crane		1	173.850.000	1	173.850.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	1	173.850.000	1	173.850.000	0	0
301030030	Portable Water Pump		1	1.432.000	1	1.432.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	1	1.432.000	1	1.432.000	0	0
301030030	Pompa Tangan		1	3.600.000	1	3.600.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	1	3.600.000	1	3.600.000	0	0
3020102305	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kabinawah)		2	54.703.000	2	54.703.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	2	54.703.000	2	54.703.000	0	0
3020104301	Sepeda Motor		2	9.401.000	2	9.401.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	2	9.401.000	2	9.401.000	0	0
3020300304	Out Boat Motor		1	104.500.000	1	104.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	1	104.500.000	1	104.500.000	0	0
3020300306	Kapal Penangkap Ikan		1	32.500.000	1	32.500.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Unit	1	32.500.000	1	32.500.000	0	0
3020200112	Kaki		60	5.708.600	2	1.472.000	84	4.296.600
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	60	5.708.600	2	1.472.000	84	4.296.600
3030210009	Gunting Kain		28	700.000	0	0	28	700.000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	28	700.000	0	0	28	700.000
3030300017	Shawliah		5	721.000	0	0	5	721.000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	5	721.000	0	0	5	721.000
3040100017	Perangkap Lainnya		2	20.400.000	2	20.400.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	2	20.400.000	2	20.400.000	0	0

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BA(02) ED(112) PAPUA BARAT

LAPORAN CRBM KUGA PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023

NAMA UAKPS : 834148 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
180112 Asat Titap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 16/07/2023 19:28:16
Halaman : 47 dari 49
Kode Lap : lap_crbm_saktor

JENIS TRANSAKSI		SAT	GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3040100030	Koramb (Jaring Apung)		1	44.984.000	1	44.984.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	1	44.984.000	1	44.984.000	0	0
3050100001	Mesin Stensi Manual Foto		2	7.040.000	2	7.040.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	2	7.040.000	2	7.040.000	0	0
3050100007	Mesin Foto copy Full		1	22.150.000	1	22.150.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	1	22.150.000	1	22.150.000	0	0
3050104001	Lemon Kesi/Mesin		2	36.000	2	36.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	2	36.000	2	36.000	0	0
3050100028	Overhead Projector		2	21.040.000	2	21.040.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	2	21.040.000	2	21.040.000	0	0
3050201000	Kursi Besi/Mesin		60	8.160.000	60	8.160.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	60	8.160.000	60	8.160.000	0	0
3050201004	Kursi Kayu		120	22.000.000	0	0	120	22.000.000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	120	22.000.000	0	0	120	22.000.000
3050200002	Televisi		1	10.701.000	1	10.701.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	1	10.701.000	1	10.701.000	0	0
3050200012	Wireless		1	400.000	1	400.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	1	400.000	1	400.000	0	0
3050200016	Me Conference		1	610.000	1	610.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	1	610.000	1	610.000	0	0
3050200058	Karpet		76	2.052.000	0	0	76	2.052.000
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	76	2.052.000	0	0	76	2.052.000
3050200058	Gondok/Kotak		100	4.750.000	0	0	100	4.750.000

NAMA UAKPS : RS4145 : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
160112 : Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan

Tanggal : 16/07/2023 19:28:16
Halaman : 43 dari 43
Kode Lap : lap_ufmra_ufbar

JENIS TRANSAKSI			GABUNGAN INTRA & EKSTRAKOMPTABEL		INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	Buah	2	4.115.000	2	4.115.000	0	0
4010125999	Bangunan Tersuka Lainnya		1	130.409.000	1	130.409.000	0	0
000	Saldo Awal TAYL (Proses Migrasi)	rumah	1	130.409.000	1	130.409.000	0	0
TOTAL				742.401.886		737.767.000		34.644.886

Sorong, 22 June 2023
Penanggung Jawab UAKPS
Kuasa Pengguna Anggaran

Muhammad Ali Uthir, S.P., M.Si
197304032001121932

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp-
778.265.250*

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-778.265.250,00 dan Rp-775.657.070,00 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022*

No	Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak berwujud	168.305.000	168.305.000	-
1	Software	168.305.000	168.305.000	0
B.	Aset Lain - lain	707.767.000	609.960.250	97.806.750

1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	707.767.000	609.960.250	97.806.750
	Total		778.265.250	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

*Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp340.814.104*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca Kewajiban Jangka Pendek Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp340.814.104,00 dan Rp379.336.923,00.

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka
Dari Kppn Rp0*

Uang Muka dari KPPN pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp340.814.104*

Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp340.814.104,00 dan Rp379.336.923,00.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	228.008.100
2	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	112.806.004
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0
Jumlah		340.814.104

C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp0*

Utang Yang Belum Ditagihkan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan TA 2023

No	Uraian	Jumlah
1		0
2		0
3		0
Jumlah		0

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan

C.5.4 Beban yang Masih harus dibayar

*Beban Yang
Masih Harus
Dibayar Rp0*

Beban yang Masih harus dibayar pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Beban yang Masih harus dibayar TA 2023 dan 2022

No	Uraian	2023	2022
1			0
2			0
3			0
Jumlah			0

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan

C.6 Ekuitas

*Ekuitas
Rp96.627.755.418*

Ekuitas pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp96.627.755.418,00 dan Rp99.265.655.572,00

C. 7 Pengungkapan lainnya

Pada to do lits aplikasi sakti terdapat Rekening Belum Divalidasi dengan perincian:

NOMOR REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	NOMOR IZIN	Keterangan
187842331	Bendahara Penerima Akademi Perikanan Sorong	PT.BANK NEGARA INDONESIA 1946	-	Berikutnya akan dilakukan penghapusan rekening tersebut, karena sudah tidak digunakan lagi

temuan BPK berupa geotaging yang telah ditindak lanjuti dengan mendata geotaging yang telah di upload ke alamat <https://bit.ly/TLASET2021>

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp287.910.680,00 dan Rp307.209.390,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited)
TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	156.079.000	116.590.000	33,87%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	1.000.000	3.250.000	-69,23%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	57.526.680	44.506.640	29,25%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	27.090.000	28.007.750	-3,28%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	21.015.000	36.415.000	-42,29%
Pendapatan Biaya Pendidikan	23.500.000	75.500.000	-68,87%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.700.000	1.740.000	-2,30%
Jumlah	287.910.680	306.009.390	-5,91%

1. Kegiatan TEFA yg di selenggarakan lebih awal dari tahun 2022
2. Kegiatan wirausaha.
3. Bertambahnya penghuni rumah dinas
4. Meningkatnya antusias masyarakat dalam.menggunakan sarpras yg ada pada PKP Sorong
5. Biaya pendidikan taruna
6. Kegiatan pendidikan/pelatihan yg diselenggarakan sesuai jadwal akademik begitu pula pendapatan jasa lainnya

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.567.519.038 dan Rp10.282.838.629,00

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,77% dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Jumlah pegawai yang telah menurun disebabkan pensiun.

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.398.250.100	3.333.792.380	1,93%
Beban Pembulatan Gaji PNS	56.079	50.329	11,42%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	297.718.440	293.687.930	1,37%
Beban Tunj. Anak PNS	95.872.696	95.501.864	0,39%
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	2.160.000	250,00%
Beban Tunj. Fungsional PNS	340.824.000	397.739.000	-14,31%
Beban Tunj. PPh PNS	15.197.143	16.901.156	-10,08%
Beban Tunj. Beras PNS	234.785.640	237.972.120	-1,34%
Beban Uang Makan PNS	474.230.000	537.903.000	-11,84%
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	391.850.000	391.665.000	0,05%
Beban Tunjangan Umum PNS	79.060.000	95.640.000	-17,34%
Beban Tunjangan Profesi Dosen	550.074.400	620.148.300	-11,30%
Beban Uang Lembur	192.188.000	156.612.500	22,72%
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4.489.852.540	4.103.065.050	9,43%

Jumlah	10.567.519.038	10.282.838.629	2,77%
---------------	-----------------------	-----------------------	--------------

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp336.619.250

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp336.619.250,00 dan Rp739.787.888,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar -0,54 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh pagu yang tersedia lebih kecil dibandingkan tahun lalu. 2023 dan 2022 Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Persediaan konsumsi	164.730.812	252.264.984	-34,70%
Beban Persediaan bahan baku	68.329.988	228.181.085	-70,05%
Beban Persediaan Lainnya	103.558.450	259.341.819	-60,07%
Jumlah Beban Persediaan	336.619.250,00	739.787.888,00	-54,50%

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa
Rp7.544.942.946

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.544.942.946,00 dan Rp7.929.888.684,00

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -4,85% dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Menurunnya pagu anggaran yang tersedia. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk

Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.162.510.332	1.152.687.227	0,85%
Beban Pengadaan Bahan Makanan	2.650.563.442	2.199.219.538	20,52%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.944.300	3.637.424	63,42%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135.328.000	134.936.000	0,29%
Beban Barang Operasional Lainnya	102.074.212	64.292.630	58,77%
Beban Bahan	263.341.200	325.580.168	-19,12%
Beban Honor Output Kegiatan	11.050.518	2.280.000	384,67%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.195.175.891	2.824.663.859	-22,29%
Beban Langganan Listrik	227.936.500	225.726.750	0,98%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	186.883.650	165.822.408	12,70%
Beban Jasa Profesi	561.927.701	812.263.080	-30,82%
Beban Jasa Lainnya	16.100.000	15.050.000	6,98%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	26.107.200	3.729.600	600,00%
Jumlah	7.544.942.946	7.929.888.684	-4,85%

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp2.577.140.821

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.577.140.821,00 dan Rp2.262.570.579,00

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,9% dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan serapan disebabkan Pemeliharaan belum semua terserap terutama untuk docking yang dijadwalkan pada bulan agustus Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.748.666.000	1.405.463.000	24,42%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	715.736.046	775.124.214	-7,66%
Beban Pemeliharaan Jaringan	83.857.000	47.604.740	76,15%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.129.320	17.959.190	-49,17%
Beban Persediaan suku cadang	19.752.455	16.419.435	20,30%
Jumlah	2.577.140.821	2.262.570.579	13,90%

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp986.162.204,00 dan Rp801.104.793,00

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 23,1% disebabkan oleh Kenaikan belanja perjalanan dinas disebabkan adanya alokasi khusus perjalanan untuk penyelesaian sengketa tanah yang membutuhkan perjalanan dinas yang cukup besar . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA
2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Perjalanan Biasa	967.562.204	781.604.793	23,79%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.600.000	19.500.000	-4,62%
Jumlah	986.162.204,00	801.104.793,00	23,10%

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
Untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp319.125

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp319.125,00 dan Rp727.050,00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	319.125	727.050	-56,11%
Jumlah	319.125	727.050	-56,11%

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan
Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar 0 disebabkan oleh .Tidak tersedianya pagu anggaran. Rincian Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Bantuan Sosial Untuk pemberdayaan Sosial	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp3.220.335.613

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.220.335.613,00 dan Rp4.118.838.756,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	689.319.777	1.003.103.103	45,52%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.895.940.406	1.881.617.993	-0,76%

Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	599.297.896	1.198.340.126	99,96%
Beban Penyusutan Irigasi	19.782.144	19.782.144	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	13.387.210	13.387.210	0,00%
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.608.180	2.608.180	0,00%
Jumlah Penyusutan	3.220.335.613	4.118.838.756	27,90%
Beban Amortisasi Software	0	0	0,00%
Jumlah Amortisasi	0	0	0,00%
Jumlah	3.220.335.613	4.118.838.756	27,90%

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan
(Unaudited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	0,00%
	-	-	0,00%

Jumlah	-	-	0,00%
--------	---	---	-------

D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp6.427.000

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.427.000 dan Rp 0. Rinciannya adalah sebagai berikut

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Ta 2023 Dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2023	Realisasi T.A. 2022	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	6.427.000	0	0,00%
	0	0	0,00%
Jumlah	6.427.000	0	0,00%

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berasal dari hasil lelang penghapusan peralatan dan mesin

D.12 Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan Dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp261.303.056

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

pendapatan perolehan aset lainnya senilai 100.000.000 dari bapak muladi berupa peralatan penunjang pendidikan sebagaimana rincian berikut.

No	Nama Barang	Volume	Sat	Harga Satuan	Total
1	Kursi Ruang Rapat	12	Buah	2,150,000	25,800,000
2	Kursi bulat	9	Buah	1,150,000	10,350,000
3	Meja Bulat	3	Buah	1,500,000	4,500,000
4	Meja Rapat	1	Buah	3,450,000	3,450,000
5	TV 75"	1	Buah	14,150,000	14,150,000
6	AC 2 PK	2	Unit	4,300,000	8,600,000
7	AC 2 PK	2	Unit	4,300,000	8,600,000
8	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
9	AC 1 PK	2	Unit	3,650,000	7,300,000
10	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
11	AC 1 PK	1	Unit	3,650,000	3,650,000
12	Kursi Putar	1	Buah	4,150,000	4,150,000
13	Layar Monitor Aula	1	Buah	2,150,000	2,150,000
Total					100,000,000

D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

terdapat transaksi Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin 26,107,200 yang diperoleh disebabkan belanja modal dengan nilai dibawah 1.000.000 rupiah yang pada akhirnya membentuk Beban aset ekstrakomtabel

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1 EKUITAS AWAL

*Ekuitas Awal
Rp99.265.655.572*

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp99.265.655.572,00 dan Rp101.171.269.164,00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

*Defisit LO Rp-
24.275.304.870*

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-24.275.304.870,00. dan Rp-24.669.112.674,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp0*

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-12.709.380,00 dan Rp-1.428.289.000,00 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Aset Rp0

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	0
	0
Jumlah	0

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Rp0

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan

keuangan Rincian untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2023

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	0
Revaluasi Aset Tetap	0
	0
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
Rp-12.709.380*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-12.709.380,00 dan Rp-1.428.289.000,00

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	0
Jumlah	0,00

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp0

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Lain-Lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	0
Jumlah	-

TRANSAKSI ANTAR
ENTITAS
Rp21.810.432.685

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp21.810.432.685,00 dan Rp24.191.788.082,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Diterima dari Entitas Lain	(294.337.680)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(294.337.680)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas
Lain
(DDEL)/Ditagihkan ke
Entitas Lain (DKEL)
Rp0

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DKEL sebesar Rp0,00, sedangkan DDEL sebesar Rp-294.337.680,00

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer
Masuk/Transfer Keluar
Rp0

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0,000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2023

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
		0
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
		0
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung Rp0

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0,000 yang akan diterima sepanjang tahun 2023

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0,000.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
		0
Total Pengesahan		0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		0
Jumlah		0

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2023 disajikan pada lampiran

E.6 EKUITAS AKHIR

EKUITAS AKHIR
Rp96.385.980.616

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp96.385.980.616,00. dan Rp99.265.655.572,00

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas

